

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan perekonomian yang didukung oleh teknologi sudah semakin maju, banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan. Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor menanamkan modalnya agar memperoleh keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian dalam prestasi, karena dari laba perusahaan akan diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang.

Kondisi pasar modal di Indonesia saat ini juga membaik dikarenakan adanya dana repatriasi dari program yang di genjot pemerintah mengenai tax amnesty, ada repatriasi Rp. 143 Triliun yang telah di sepakati oleh para wajib pajak. Selain itu, Bank Sentral Amerika Serikat The Fed akan menekan suku bunga sampai 3 kali lipat, sehingga tidak akan mempengaruhi kepercayaan para investor untuk menarik dana mereka di pasar modal Indonesia. Tentunya ini menjadi peluang besar bagi para investor terutama bagi mereka yang telah menanamkan modalnya di bursa modal Indonesia. Dalam artian, investor akan

mencari return yang sangat optimal, yaitu dalam risk and return ada hal terkait, bisa saja para investor mencoba di tempat lain seperti Fed Fund Rate (FFR) yang kemudian investasi meningkat, tapi meningkatnya tersebut hanya berapa banyak saja jika dibandingkan di Indonesia yang masih tinggi returnnya. (<http://www.meidi123.net/2017/05/kondisi-pasar-saham-indonesia-saat-ini.html>)

Pasar modal (bursa efek) merupakan jembatan untuk distribusi kesejahteraan (*Wealth Distribution*) kemasyarakatan, walaupun ada indikasi di bursa efek Indonesia bahwa setelah swastanisasi, investor lebih berorientasi pada *capital gain*, namun informasi mengenai dividen tetaplah diperlukan. Hal tersebut disebabkan salah satu faktor yang mempengaruhi keuntungan saham adalah harapan investor terhadap tingkat pendapatan dividen yang akan datang. Pada akhir tahun 2016 Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi ditutup dengan capaian IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) 5.296. Nurwida, kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mengungkapkan bahwa perdagangan di pasar modal tahun 2017 masih memiliki potensi yang cukup baik, itu artinya pasar saham di Indonesia tahun 2017 tetap aman. (<https://finance.detik.com/bursa-valas/3384761/ojk-prediksi-kondisi-pasar-modal-ri-di-2017-lebih-baik>)

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna sebagai alat bantu pembuatan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan informasi tentang kerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Memprediksi keuntungan saham dapat menggunakan laporan keuangan, karena informasi yang tercermin dalam laporan keuangan dapat untuk menilai kinerja perusahaan dalam rangka mengelola bisnisnya. Investor menginvestasikan dananya dalam bentuk saham dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebagai imbalan atas resiko yang akan dihadapinya. Investasi saham dinilai memiliki tingkat resiko yang lebih besar karena *expected return* dari investasi ini sifatnya tidak pasti, oleh karena itu informasi mengenai keuntungan saham dan resiko dari investasi saham menjadi hal yang penting bagi investor dalam mempertimbangkan suatu investasi.

Keuntungan yang diperoleh dari perubahan efek yaitu saham, diperoleh melalui dividen dan *capital gain*. Investor dalam menentukan investasinya memiliki pertimbangan berbeda, ada yang ingin menguasai perusahaan atau harapan memperoleh dividen bila perusahaan laba. Pada umumnya dividen yang diterima memiliki presentase kecil, disamping itu juga ada investor yang melakukan jual beli saham dengan maksud untuk memperoleh *capital gain*, yaitu dengan harapan memperoleh selisih lebih harga pada saat pembelian atau penjualan saham (Jogiyanto;2000:108)

Investor mencoba mempelajari nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen, yang dibayarkan, penjualan, biaya untuk mengidentifikasi pertumbuhan, memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan. Analisis ini memuat

informasi risiko yang dihadapi dan menyatukan dalam proses penilaian ekuitas secara menyeluruh. Analisis menggunakan data pasar dari saham misalnya keuntungan dan volume transaksi saham untuk menentukan nilai saham. Analisis ini mengansumsikan bahwa keuntungan saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran sehingga untuk mengestimasi keuntungan saham dilakukan dengan mempelajari perubahan-perubahan harga saham dimasa lalu dan arah trend harga (Jogiyanto, 2000; 08)

Keuntungan saham merupakan faktor penting dalam investasi saham maka variabel-variabel yang dapat mempengaruhi keuntungan saham pun menjadi perhatian para investor. Hal inilah yang menyebabkan banyaknya penelitian dengan menggunakan berbagai variabel guna menjelaskan keuntungan saham.

Kondisi pasar modal di Indonesia saat ini memerlukan informasi akuntansi yang merupakan informasi yang relevan untuk dipertimbangkan dalam penyatuan keputusan di pasar modal, namun demikian seiring dengan pesatnya laju perkembangan pasar modal di Indonesia akhir-akhir ini, bukan hal yang tidak mungkin apabila peranan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan akan menjadi semakin penting. Studi di masa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk keputusan investasi (Susanto : 1997 : 5).

Tujuan utama investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan (*return*) paling tinggi, namun demikian dalam praktiknya tingkat keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*) diperoleh investor tidaklah selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) sebenarnya, maka dalam berinvestasi dipasar modal selain faktor keuntungan, investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko (*risk*).

Melihat perkembangan perekonomian saat ini membuat para investor mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham yang dijual di bursa efek. Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi keuntungan saham dipasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan memperhitungkannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. *Dividend Payout Ratio* (DPR) disebut juga rasio pembagian laba dimana investor lebih suka

bila perusahaan menetapkan DPR rendah karena dengan menginvestasikan kembali keuntungan akan menaikkan nilai perusahaan atau harga saham, akan menguntungkan investor terhadap keuntungan yang diperoleh. *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui nilai per lembar saham. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) menggambarkan rasio hutang (*debt ratio*) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, informasi rasio hutang yang diukur dengan *debt to total asset* dalam manajemen perusahaan menggunakan informasi dari neraca perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas dan meningkat pentingnya mengenai *return* saham bagi investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak, maka peneliti ini mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return Saham* (Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI 2015-2016)”**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Dividend Pay out Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 ?

2. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Dividend Pay out Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *LQ45* ?

C. Batasan Masalah

1. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi *return* saham, maka peneliti hanya menganalisa beberapa faktor saja, yaitu : (1) *Return On Equity*, (2) *Dividend Payout Ratio*, (3) *Earnings Per Share* dan (4) *Debt to Total Asset Ratio*.
2. Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *LQ45*.
3. Perusahaan – perusahaan tersebut harus mempunyai laporan keuangan akhir tahun selama periode penelitian.
4. Penelitian ini menggunakan *Closing price* yang terjadi pada setiap tahun dalam periode penelitian sebagai data harga saham.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa *Return On Equity* (ROE), *Dividend Pay out Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap

return saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *LQ45*.

- b. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris bahwa *Return On Equity* (ROE), *Dividend Pay out Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *LQ45*.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh (%) *Return On Equity* (ROE), *Dividend Pay out Ratio* (DPR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Total Asset Ratio* (DPR) terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *LQ45*.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang keuangan, khususnya dalam kaitannya dengan keuntungan saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *LQ45*.

b. Bagi BAPEPAM

BAPEPAM sebagai pengawas perdagangan pasar modal, untuk dapat mendukung penyelenggaraan perusahaan yang memadai dan memberikan iklim yang kondusif bagi pelaku pasar modal.

c. Bagi Investor

Investor dapat menjadikan informasi tersebut sebagai salah satu bahan acuan dan bahan pertimbangan untuk melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dimasa yang akan datang.

e. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kepada akademisi dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan pasar modal.

E Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dan karakteristik pasar modal, pengertian *return* saham, faktor-faktor fundamental yang

mempengaruhi *return* saham, pengertian *LQ45*, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pembahasan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, dan penentuan sample, sumber data, metode pengumpulan data, dan pengukuran variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisa hasil penelitian yang mencakup uji validitas, uji reabilitas, analisis uji regresi sederhana, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan atas analisis data yang telah dilakukan, dan saran dari penulis.